

KERANGKA ACUAN KERJA

I. Nama Kegiatan

Pelatihan Keselamatan di Laut (*Safety at Sea Training*) untuk Nelayan di Labuhan Lombok.

II. Latar Belakang

Profesi nelayan pancing ulur tuna (*handline tuna*) memiliki tingkat resiko yang cukup tinggi. Lokasi tangkap yang jauh melebihi 12 nautical mill dan durasi perjalanan penangkapan ikan sampai 20 hari menjadikan profesi nelayan memiliki tingkat resiko bahaya yang tinggi. Resiko yang sering mengancam setiap saat di atas laut adalah dampak yang ditimbulkan oleh faktor alam seperti gelombang atau badai yang besar dan terjadinya kecelakaan kerja di atas kapal.

Saat ini nelayan skala kecil di Indonesia khususnya di Labuhan Lombok Timur Provinsi NTB masih kurang terhadap akses untuk peralatan keselamatan di laut dan mereka juga belum mendapatkan pelatihan untuk keselamatan di laut. Kecelakaan paling umum yang dicatat oleh team MDPI di lapangan adalah kecelakaan dengan alat tangkap (terluka dan bahkan kehilangan anggota badan, sebagian besar berhubungan dengan jari) pada saat memancing dan menangani ikan, kebakaran di kapal, kecelakaan kapal atau tabrakan dengan kapal lain serta hilangnya nelayan/meninggalnya nelayan karena cuaca buruk. Nelayan skala kecil tidak sering dilatih atau menyadari tentang prosedur dan standar keselamatan di laut. Ketika kecelakaan terjadi, nelayan sering tidak dilengkapi dengan peralatan standar dan cara yang baik untuk menangani situasi dengan tindakan yang tepat sesuai prosedur. Akibat dari kondisi ini, dapat mempengaruhi ekonomi dan kondisi sosial terutama bagi nelayan itu sendiri dan keluarga nelayan.

Yayasan MDPI bekerjasama dengan Dinas Kelautan dan Perikanan (DKP) Provinsi NTB telah membentuk Komite Pengelola Bersama Perikanan (KPBP) Tuna Provinsi NTB, sebagai wadah kolaborasi multi-stakeholder dalam pengelolaan perikanan yang berkelanjutan yang memperhatikan dimensi ekologi, sosial dan ekonomi. Dalam KPBP ini telah disusun rencana aksi, dimana salah satu isu penting yang didiskusikan yaitu terkait keselamatan nelayan kecil yang memancing tuna, sehingga dirasa perlu melakukan **Training Keselamatan di Laut**.

III. Tujuan Kegiatan

Adapun tujuan dilaksanakan kegiatan ini yaitu:

1. Meningkatkan kesadartahuan nelayan tuna tentang pentingnya keselamatan di laut
2. Meningkatkan kapasitas nelayan dalam mengurangi cedera/luka dan kecelakaan di laut
3. Mengurangi insiden kecelakaan di laut

IV. Output Kegiatan

Adapun output yang diharapkan dalam kegiatan ini yaitu:

1. Peserta memahami teori dan praktik tentang pertolongan pertama di laut
2. Peserta memahami teori dan praktik tentang dasar-dasar informasi cuaca maritime untuk nelayan tangkap
3. Peserta memahami teori dan praktik teknik survival dan tata cara mengajukan pertolongan dalam kondisi darurat di laut
4. Peserta memahami teori dan praktik tentang alat navigasi di laut
5. Peserta memahami teori dan praktik tentang keamanan di laut

V. Waktu dan Tempat Kegiatan

Kegiatan ini akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Selasa, 18 Februari 2020
 Waktu : 08.00 WITA - selesai
 Tempat : Aula Pelabuhan Perikanan Labuhan Lombok

VI. Agenda Kegiatan

Adapun agenda pertemuan ini sebagai berikut:

WAKTU	KEGIATAN	NARASUMBER
Selasa, 18 Februari 2020		
08.00-08.30	Registrasi Peserta	MDPI
08.30-09.00	Pembukaan 1. Pengantar Kegiatan Training 2. Arahan dan Pembukaan Kegiatan Photo Bersama	MDPI DKP Prov. NTB
09.00-11.00	Pertolongan Pertama pada Kecelakaan dan Praktik	BASARNAS
11.00-11.15	<i>Coffee Break</i>	
11.15-12.00	Dasar-dasar Informasi Cuaca Maritim untuk Nelayan Tangkap: Cuaca, Angin, dan Gelombang untuk kemandirian berlayar	BMKG
12.00-13.00	ISHOMA	
13.00-14.30	Teknik Survival dan Tata Cara Meminta Pertolongan dalam Kondisi Darurat di Laut	BASARNAS
14.30-14.45	<i>Coffee Break</i>	BASARNAS
14.45-16.15	Dasar Navigasi Laut & Praktik : Penggunaan Peta, Kompas & GPS	BASARNAS
16.15-16.30	Pembagian Sertifikat Penutup	MDPI

VII. Narasumber dan Peserta

Narasumber

Adapun narasumber untuk kegiatan ini yaitu Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan (BASARNAS) dan BMKG.

Peserta

Adapun peserta kegiatan yang diundang adalah:

No.	Instansi/Organisasi	Jumlah (Orang)
1	DKP Provinsi NTB	1
2	DKP Provinsi Lombok Timur	1
3	Kepala Syahbandar Pelabuhan Perikanan Labuhan Lombok	1
4	Kepala PSDKP Labuhan Lombok	1
5	TPI Labuhan Lombok	1
6	Kepala Desa Seruni Mumbul	1
7	Camat Pringgabaya	1
8	Penyuluh Perikanan Labuhan Lombok	1
9	Nelayan/Pemilik Kapal/ABK di Labuhan Lombok	40
10	Supplier di Labuhan Lombok	5
11	MDPI	4

Total Peserta: 57 orang

VIII. Bentuk Kegiatan

Pertemuan dilaksanakan dengan penyampaian materi presentasi di dalam ruangan dan praktik langsung bersama peserta yang dipimpin oleh narasumber.

IX. Pembiayaan

MDPI akan memberikan dukungan pembiayaan kegiatan selama pertemuan berupa tempat kegiatan, konsumsi, local transport dan sertifikat training. Untuk konfirmasi kehadiran dapat menghubungi **Hairul Hadi, Hp. 082340148689** paling lambat tanggal 16 Februari 2020 pukul 17.00 WITA.

X. Penutup

Demikian Kerangka Acuan Kerja ini disusun untuk dijadikan dasar acuan penyelenggaraan kegiatan yang dimaksud.